

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pekerjaan utama praktikan selama menjalankan kerja profesi di Kompress yaitu sebagai *content creator*. *Content Creator* adalah mereka yang membuat materi atau konten yang bernilai pendidikan dan hiburan. Materi ini diubah menjadi gambar, video, teks dan dikirimkan atau diupload melalui platform seperti Instagram, Tiktok, Facebook, YouTube dan lain sebagainya (Firdiansyah, 2021).

Content Creator menghasilkan materi yang menghibur atau mendidik, dan bertanggung jawab atas informasi yang diberikan kepada publik. Konten yang dimaksud bukan cuma merujuk pada video, tetapi juga artikel, *e-book*, atau unggahan media sosial lainnya. Untuk menjadi seorang pembuat konten, seseorang tidak hanya dituntut memiliki kreativitas, tetapi juga perlu punya keterampilan mempromosikan konten karyanya di media sosial. Selain itu, seorang *content creator* juga perlu terbiasa dengan dunia digital dan memahami kebutuhan audiens yang dituju. Jika menjadi seorang *content creator*, juga harus mempunyai wawasan yang luas dan selalu *up to date* dengan tren yang terjadi saat ini (Widya, 2021).

Pembuat konten juga perlu kreatif agar konten yang mereka buat dapat menarik perhatian pembaca. Ini bukan tugas yang mudah, tetapi ternyata pembuat konten perlu menguasai beberapa keterampilan. Berikut *skill-skill* yang wajib dimiliki oleh seorang *content creator* menurut (Andryanto, 2021) yaitu sebagai berikut :

1) Menulis

Menulis adalah keterampilan penting yang harus dikuasai agar sebuah tulisan tersebut bisa menjadi sebuah artikel. Tidak hanya menulis sebuah artikel, *content creator* juga harus bisa menulis di sebuah blog, menulis laporan kantor, dan bahkan menulis *ebook* yang berfokus pada kata kunci tertentu. Jika seorang *content creator* memiliki keterampilan *copywriting* SEO dan pengetahuan khusus produk atau layanan akan mendapatkan

nilai plus di bidang ini. Tentunya tulisan yang dibuat juga harus menarik agar dapat dibagikan oleh orang lain (Andryanto, 2021).

2) *Researching*

Skill kedua yang harus dikuasai apabila ingin jadi *content creator* yaitu bertanggung jawab melakukan riset mendalam untuk menerima dan menggali setiap informasi pendukung terbaru yang berkaitan menggunakan konten yang dibuat. Selain itu, juga harus mempelajari cara riset melalui internet sehingga akan memudahkan untuk melakukan pencarian (Andryanto, 2021).

3) *SEO Writing*

Search Engine Optimization (SEO) membantu mempermudah pencarian kata kunci. Maka dari itu, seorang *content creator* harus mencoba mempelajari dan pahami cara mencari kata kunci terkait konten. Keterampilan ini dapat dipelajari dari para profesional SEO (Andryanto, 2021)

4) *Fotografi dan Videografi*

Foto dan video bisa menjadi perhatian pengguna internet, apalagi jika Anda adalah *content creator* dari sebuah platform yang mengutamakan tampilan video dan foto, seperti Instagram dan TikTok. Selain itu, foto dan video dapat menyempurnakan konten yang dibuat, meskipun dalam bentuk teks atau artikel. Pastikan konten foto atau video mudah ditemukan, tambahkan teks, dan sajikan presentasi yang menarik dengan tetap mengutamakan kata kunci. Dengan begitu, konten akan muncul di mesin pencari ketika pembaca memasukkan kata kunci (Andryanto, 2021).

5) *Editing*

Skill ini mengharuskan *content creator* dapat menggunakan kalender edit untuk merencanakan dan menyesuaikan konten apa pun. Gunakan *editorial calendar* yang fleksibel untuk memanfaatkan informasi-informasi terkini juga banyak sekali topik yang lagi tren dan juga wajib untuk edit-mengedit menggunakan berbagai aplikasi dan *software* (Andryanto, 2021).

Content Creator mempunyai beberapa peran dan tanggung jawab tertentu untuk menjalankan profesinya dengan secara profesional (Widya, 2021). Peran dan tanggung jawab *content creator* yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan riset terkait topik yang akan dibuat menjadi konten.
 - Membuat konten video, artikel, infografis, dan lain-lain dengan gaya yang relevan.
 - Dapat memanfaatkan berbagai platform penerbitan digital untuk membuat draf terstruktur.
 - Menargetkan konten kepada audiens tertentu dan fokus pada topik yang sedang tren saat ini.
 - Menggabungkan posting blog dan media sosial di situs web dan platform media sosial.
 - Melakukan riset kata kunci dan menerapkan SEO untuk mengoptimalkan konten.
 - Menganalisis lalu lintas web untuk mengukur keberhasilan konten.
- Dari peran dan tanggung jawab di atas, kita dapat melihat bahwa pembuat konten tidak hanya membutuhkan kreativitas. Tetapi juga membutuhkan keterampilan lain. *Skill* lain juga dibutuhkan, baik *soft skill* maupun *hard skill* seperti kemampuan beradaptasi, *multitasking*, desain, dan pemasaran digital (Widya, 2021).

3.1.1 Membuat Konten Video di YouTube

Sebagai *Content Creator* di Kompress, praktikan bersama tim membuat konten video YouTube setiap minggunya, jenis kontennya itu yaitu sebuah program berita yang bernama Komnews. Komnews merupakan sebuah program terbaru yang dibuat oleh Kompress yang memberikan informasi tentang berita terkini dan juga berita seputar kampus Universitas Pembangunan Jaya. Dalam pembuatan konten video YouTube ini praktikan setiap minggunya menghasilkan dua berita dengan durasi 3-4 menit. Hasil konten tersebut dikumpulkan melalui OneDrive dengan batas maksimal hari Jum'at pada pukul 17.00 WIB.

3.1.2 Membuat Artikel di Website Kompress

Content Creator juga memiliki keahlian menulis salah satunya sebuah artikel. Dalam bidang kerja ini praktikan juga menulis sebuah artikel yang akan diunggah pada website Kompress. Praktikan telah mempelajari mengenai

kegiatan menulis artikel untuk dipublikasikan di sebuah web melalui mata kuliah Penulisan Public Relations, seorang PR dapat membuat konten berupa tulisan artikel untuk disebarakan kepada publik dengan ini bertujuan untuk dapat menciptakan dan menjaga hubungan baik antar publik dengan organisasi. Dalam pelaksanaan kerja profesi praktikan dapat mengimplementasikan apa yang praktikan pelajari di mata kuliah Penulisan Public Relations di pekerjaan utama dalam menulis sebuah artikel pada website.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yaitu membuat artikel yang berkerja sama dengan tim dengan menghasilkan lima artikel setiap minggunya dengan rubrik-rubrik yang telah ditentukan oleh pemimpin redaksi. Hasil lima artikel yang dibuat oleh praktikan dan tim dikumpulkan melalui one drive dengan batas maksimal hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Tulisan-tulisan yang telah dibuat oleh praktikan akan diperiksa dan dilakukan proses editing oleh editor yang merupakan ketua tim website Kompas. Jika tulisan tersebut layak maka langsung dipublikasikan ke website Kompas.

3.1.3 Membuat Konten Instagram

Dalam bidang kerja ini, pekerja utama praktikan juga menjadi *Content Creator* yaitu membuat konten pada media sosial Instagram. Praktikan memproduksi konten Instagram dengan membuat visual design konten beserta caption. Pada pembuatan konten Instagram ini praktikan telah mempelajari mengenai produksi pembuatan konten melalui mata kuliah Penulisan Public Relations dan Hubungan masyarakat Online. Sehingga praktikan dapat mengimpelementasikannya sebagai *content creator* atau pembuat konten.

Kegiatan yang dilakukan praktikan sebagai *content creator* adalah membuat konten Instagram dengan dua rubrik yaitu rubrik Factkom dan Wekom beserta caption setiap harinya dengan menggunakan hastag dan juga membuat visual konten instagram setiap menulis artikel dari rubrik - rubrik artikel yang ada di website kompress. Hasil konten tersebut dikumpulkan melalui one drive pada pukul 16.00 WIB. Kontent nantinya akan diperiksa oleh editor, jika content tersebut layak maka akan langsung dipublikasikan ke media sosial Instagram @ilkom_upj.

3.1.4 Berkontribusi dalam Acara Sharing Day

Selain membuat konten video di YouTube serta Instagram dan membuat artikel di website kompress, praktikan mendapatkan pekerjaan tambahan yaitu berpartisipasi pada Acara Sharing Day. Sharing Day merupakan acara sharing session antara mahasiswa angkatan atas dengan mahasiswa baru. Acara ini diadakan selama dua hari dengan empat sesi. Praktikan diminta untuk menjadi panitia dalam acara Sharing Day tersebut dan juga diminta untuk membuat visual konten instagram.

3.1.5 Membuat Activity Report

Praktikan mendapatkan pekerjaan tambahan membuat Activity Report karena praktikan melaksanakan kerja profesi secara work from home (WFH), praktikan diminta membuat Activity Report setiap harinya. Membuat Activity Report bertujuan sebagai bukti bahwa praktikan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan selama menjalankan WFH.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pekerjaan utama praktikan pada Kompress UPJ adalah sebagai pembuat konten video YouTube, Membuat artikel website, membuat konten Instagram beserta caption. Pekerjaan tambahan praktikan yaitu ikut berkontribusi dalam sebuah acara yang diadakan oleh Kompress dan juga membuat *activity report*. Praktikan bekerja selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari tanggal 21 Juni 2021 – 10 September 2021, Jam Kerja Praktikan dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan membuat konten Instagram setiap harinya dengan 2 rubrik yaitu rubrik wekom & factkom. Lalu praktikan juga membuat artikel website yang bekerjasama dengan tim dengan menghasilkan 5 artikel tiap minggunya. Selanjutnya praktikan juga membuat konten video youtube berupa program berita yang bekerjasama dengan tim dengan menghasilkan satu konten setiap minggunya. Setiap hari senin praktikan selalu membuat *conten plan* tentang perancahan konten yang akan dibuat, praktikan mengirim ke pemimpin redaksi melalui *instant messaging*, yaitu WhatsApp. Untuk mengetahui lebih detail, praktikan mengerjakan pekerjaan sebagai berikut :

3.2.1 Membuat Konten Video di YouTube

Pekerjaan utama Praktikan membuat konten video YouTube setiap minggunya. Pada pembuat konten di Youtube ini, praktikan bersama tim diminta untuk membuat konten dengan tema Komnews. Komnews ini merupakan sebuah program terbaru dari YouTube Kompres UPJ, program ini berisikan tentang isu-isu atau berita-berita yang terjadi sekarang dan juga acara-acara yang sedang diadakan oleh universitas pembangunan jaya. Praktikan dan tim diminta setiap minggu harus menghasilkan dua berita.

Dalam proses pembuat konten video ini sebelumnya praktikan dengan tim terlebih dahulu berdiskusi mengenai isu-isu apa yang sedang terjadi sekarang sehingga dapat diproduksi dalam program komnews. Lalu setelah mendapatkan ide praktikan dan tim membuat konten plan dengan bentuk *power point* (PPT) dan langsung mengirimnya melalui grup Kompres untuk meminta *approval* oleh pemimpin redaksi, setelah ide konten tersebut di *approval* oleh pemimpin redaksi, praktikan juga melakukan rapat melalui zoom meeting bersama kepala tim YouTube Komnews, praktikan dan tim mempersentasikan ide-ide yang sudah ditemui, meminta saran kepada kepala tim YouTube komnews bahwa isu tersebut layak dijadikan ke sebuah program berita atau tidak.

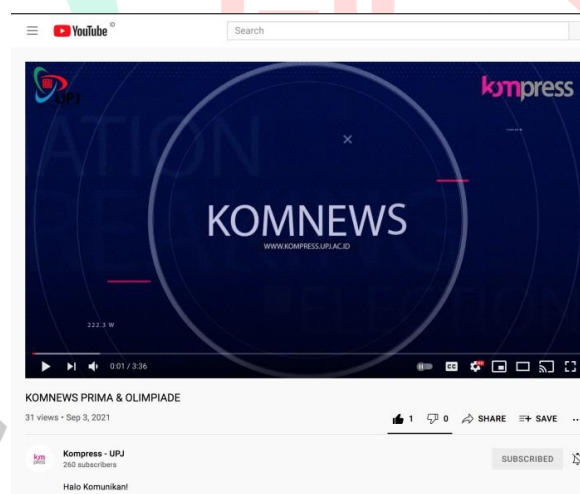
Selanjutnya setelah judul atau isu tersebut di *approval* praktikan dan tim menentukan dan memilih *jobdesk* apa saja yang akan diambil dalam pembuatan program ini, *jobdesk*nya itu seperti menulis naskah berita, wawancara, presenter, voice over, mencari *stockshoot*, dan juga editing. Praktikan sering mendapatkan *jobdesk* menulis naskah berita.

Pada tahap produksi pembuatan video, proses awal terlebih dahulu menulis naskah berita, selanjutnya mencari pengambilan gambar untuk dijadikan *stockshoot* yang sesuai dengan tema, ketika meliput sebuah acara maka praktikan bersama tim mengikuti acara tersebut dan merekamnya untuk dijadikan *stockshoot*. Setelah itu yang didapatkan *jobdesk* membuat *voice over* bisa langsung mengisi *voice over* tersebut. Lalu praktikan dan tim mencari narasumber yang sesuai dengan tema program yang dibuat untuk di wawancara, ketika sudah mendapatkan narasumber maka praktikan dan tim membuat pertanyaannya dan langsung mewawancarainya. Lalu pada

presenter, salah satu tim praktikan membuat dari rumah karena praktikan dan tim bekerja secara *work form home* (WFH).

Setelah bahan-bahan produksi konten ini terkumpul lalu akan dilakukan pengeditan, pada proses editing menggunakan aplikasi *Adobe Premiere*. Setelah video konten itu sudah dilakukan pengeditan diunggah ke onedrive, agar memudahkan pemimpin redaksi dan kepala Tim YouTube Komnews memeriksa. Praktikan dan tim juga meminta *approval* kembali kepada kepala tim YouTube Komnews dan juga pemimpin redaksi melalui whatsapp untuk mengkonfirmasi kembali bahwa praktikan dan tim sudah mengupload di OneDrive.

Lalu konten video komnews ini akan direview oleh pemimpin redaksi dan juga kepala tim YouTube Komnews untuk mengetahui bahwa konten tersebut sudah layak untuk di publikasikan atau tidak, jika belum maka praktikan dan tim akan merevisinya, jika sudah benar maka layak untuk di publikasikan di platform YouTube Kompres - UPJ.



Gambar 3.1 Contoh Pembuatan Konten Video Komnews
Sumber : YouTube Kompres UPJ

Dalam pembuatan konten video YouTube ini selama melaksanakan kerja profesi, praktikan bersama tim menghasilkan 7 konten video. Konten pertama berjudul “UPJ Tingkatkan Protokol Kesehatan dengan Ketat” dengan durasi video 5 menit yang membahas tentang Universitas Pembangunan Jaya memperketat protokol kesehatan karena adanya varian virus baru, dengan

adanya protokol kesehatan bertujuan untuk mencegah terpaparnya virus covid-19 varian baru. Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* sebagai *voice over* dan juga membuat naskah berita.

Konten kedua berjudul “Program Vaksinasi Massal UPJ” dengan durasi video 2.33 menit yang berisikan tentang informasi bahwa Universitas Pembangunan Jaya akan menggelar vaksinasi massal untuk para mahasiswa dan juga staff yang ada di Universitas Pembangunan Jaya. Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* menulis naskah berita.

Konten ketiga berjudul “Perpanjang PPKM, Begini Tanggapan Para Civitas UPJ” dengan durasi video 4 menit yang membahas tentang tanggapan-tanggapan para civitas UPJ tentang pemerintah yang memberlakukan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* mencari *Stockshoot*.

Konten keempat berjudul “Persiapan PRIMA UPJ & Olimpiade” dengan durasi video 3 menit. Persiapan prima membahas tentang persiapan para panitia PRIMA dalam menghadapi mahasiswa baru Universitas Pembangunan Jaya sebelum melakukan orientasi mahasiswa. Sedangkan Olimpiade membahas tentang peraihan medali emas oleh Ganda Putri Indonesia cabang olahraga Badminton. Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* mencari dan mewawancarai narasumber, dan juga mencari *Stockshoot*.

Konten kelima berjudul “UPJ Gelar Vaksinasi Massal Untuk Dosis Ke-2” dengan durasi video 3 menit yang membahas tentang informasi bahwa Universitas Pembangunan Jaya kan mengadakan program vaksinasi tahap ke-2 untuk para mahasiswanya dan juga para staff UPJ. Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* sebagai penulis naskah berita.

Konten keenam berjudul “Penerimaan Mahasiswa Baru, UPJ Adakan Kegiatan Prima Untuk Pengenalan” dengan durasi video 3 menit yang membahas tentang informasi bahwa Universitas Pembangunan Jaya sambut mahasiswa baru dengan mengadakan kegiatan Program Orientasi Mahasiswa (PRIMA). Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* sebagai penulis naskah berita.

Konten ketujuh berjudul “Perayaan HUT Republik Indonesia & Acara International Design Degree Exchange” dengan durasi 4 menit. HUT RI membahas tentang perayaan HUT RI dengan mengadakan upacara bendera

di Istana Negara Jakarta. Sedangkan acara INDDEX membahas tentang acara internasional yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi mengikuti lomba pada acara tersebut. Pada konten ini praktikan mendapatkan *jobdesk* mencari *stockshoot* dan mewawancarai narasumber.

Dari ketujuh konten tersebut, 1 konten berhasil dipublish di kanal YouTube Kompres-UPJ, dengan mendapatkan *views* sebanyak 53 *views*, dan mendapatkan 2 *Like*. Konten-konten yang belum di publish mungkin belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pemimpin redaksi, sehingga konten tersebut belum layak tayang di YouTube Kompres-UPJ.

3.2.2 Membuat Artikel di Website Kompres

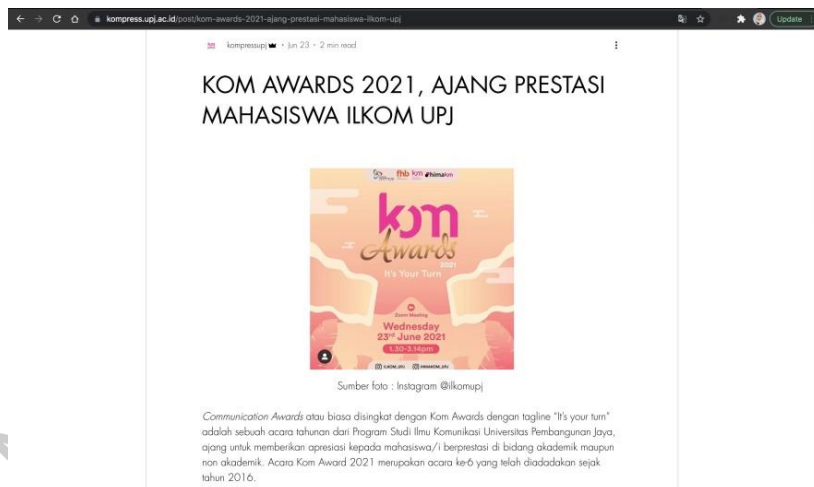
Pekerjaan utama praktikan yaitu membuat artikel untuk di upload di Website Kompres. Pada website kompres ini memiliki beberapa rubrik seperti *Hot Issue* yaitu tentang panduan atau isu-isu yang ada di UPJ, *Hot News* tentang fenomena yang terjadi sekarang, *Event UPJ* tentang acara-acara yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya, *Event Prodi* tentang acara yang diadakan oleh program studi Ilmu Komunikasi UPJ, *Entertainment* berisikan tentang informasi seputar film dan musik, *Pakar* rubrik ini tentang karya ilmiah yang dibuat oleh para dosen, lalu *what's viral* berisikan tentang yang sedang viral saat ini, selanjutnya ada *Tutorial* berisikan seputar tips-tips pengetahuan umum, *Fashion and Beauty* berisikan tentang seputar fashion yang sedang tren dan seputar dunia kecantikan, lalu ada *Travel* berisikan seputar tempat wisata yang ada di Indonesia dan tips-tips berpergian/jalan-jalan, selanjutnya ada *Serba Lima*, dan juga Kompres membuat rubrik baru yaitu pengembangan diri atau zodiak yang berisikan seputar karakteristik kepribadian seseorang.

Dengan membuat sebuah penulisan artikel ini, praktikan bekerjasama dengan tim setiap minggunya harus menghasilkan lima artikel yang akan di unggah dalam Website. Setiap minggunya praktikan sudah ditentukan membuat artikel dengan rubrik yang ditentukan oleh pemimpin redaksi. Dalam membuat artikel tersebut praktikan harus memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelumnya oleh pemimpin redaksi. yaitu seperti terdiri dari 400-600 kata, untuk membuat headline atau judul harus yang menarik, serta isu dan berita terbaru yang dihasilkan harus sesuai dengan kelompok sasaran. Selama

bekerja praktikan sudah membuat artikel dengan berbagai rubrik yaitu, Event UPJ, Event Prodi, *Hot News*, *Hot Issue*, *Entertainment*, Pengembangan Diri atau Zodiak, Tutorial dan Travel.

Dalam menulis artikel website, sebelum menulis praktikan dengan tim menuntukan judul-judul artikel yang ingin dibuat sesuai rubrik yang sudah ditentukan oleh pemimpin redaksi, setiap minggunya rubrik tersebut akan diputar atau diacak agar semua anggota tim Kompress dapat mencoba rubrik baru yang belum pernah dapat sebelumnya. Lalu praktikan diminta untuk membuat *content plan* dalam bentuk *power point* (PPT) setiap minggunya yang berisikan tentang ide-ide artikel yang sudah praktikan dan tim temui untuk diajukan kepada pemimpin redaksi. Pada pembuatan PPT juga ditentukan secara bergantian dengan rekan setim. Setelah membuat PPT tersebut praktikan mengirimnya ke *whatsapp* grup Kompress untuk meminta *approval* kepada pemimpin redaksi sekaligus kepada Editor Website. Ketika pemimpin redaksi sudah menyetujui ide-ide artikel tersebut, maka praktikan dan tim akan memproduksi artikel.

Sebelum membuat artikel tersebut praktikan dan tim menentukan apakah membuat artikel dengan bersama-sama atau dikerjakan sendiri-sendiri, dalam seminggu praktikan dan tim terkadang membaginya dengan dua artikel dengan menulis bersama, tiga artikelnya dibagi menjadi menulis artikel sendiri-sendiri. Sesudah dibagikan praktikan menulis artikel tersebut, untuk melengkapi sebuah artikel praktikan juga diminta untuk mencari gambar atau foto yang sesuai dengan tema artikel tersebut. Praktikan mencari gambar atau foto tersebut melalui internet atau mengambil gambar secara langsung. Jika artikel tersebut sudah selesai dibuat, praktikan dan tim meng-*upload*nya pada onedrive untuk diperiksa. Artikel yang dibuat harus sesuai ketentuan, artikel tersebut akan di periksa oleh kepala editor website, jika layak maka artikel tersebut langsung di unggah pada website Kompress.



Gambar 3.2 Contoh Artikel yang dibuat Oleh Praktikan
Sumber : Website Kompres UPJ

Pada pembuatan artikel website selama praktikan menjalankan kerja profesi di Kompres, praktikan telah membuat artikel sebanyak 24 artikel. Terdapat 4 artikel yang dipublish pada website Kompres, antara lain yaitu yang pertama berjudul "KOM AWARDS 2021, AJANG PRESTASI MAHASISWA ILKOM UPJ" dengan mendapatkan *views* sebanyak 19 *views*. Artikel kedua berjudul "FAKTA MENARIK DIAJENG LESTARI, PENDIRI HIJUP" dengan mendapatkan *views* sebanyak 8 *views*. Artikel ketiga berjudul "CAREEREERS, VIRTUAL JOB FAIR UPJ 2021" dengan mendapatkan *views* sebanyak 27 *views*. Artikel keempat berjudul "BEGINI CARANYA KULIAH SAMBIL MAGANG DI LUAR NEGERI !" dengan mendapatkan *views* sebanyak 37 *views*, dari keempat artikel tersebut artikel inilah yang paling banyak dilihat oleh *audiens*.

3.2.3 Membuat Konten Instagram

Pada pembuatan konten Instagram, praktikan diminta untuk membuat visual konten beserta caption dengan memakai hastag. Dalam pembuatan konten Instagram ini nantinya akan dipublikasikan melalui Instagram @ilkom_upj. Konten Instagram yang dibuat oleh praktikan yaitu sebagai berikut :

1) Membuat Konten Instagram Rubrik #Factkom

Pada pembuatan konten Instagram, praktikan diminta untuk membuat visual konten dengan rubrik Factkom beserta caption setiap harinya. Pada

rubrik Factkom ini berisikan tentang pengetahuan- pengetahuan tentang mata kuliah Ilmu Komunikasi.

Sebelum membuat visual konten, praktikan terlebih dahulu akan meriset dan menemukan data yang memenuhi persyaratan konten. Praktikan mencari data atau informasi faktual tentang Ilmu Komunikasi dari buku-buku Ilmu Komunikasi yang praktikan punya atau di buku catatan selama praktikan berkuliah, mencari data juga melalui jurnal-jurnal komunikasi, media online tentang seputar Ilmu Komunikasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan praktikan dalam membuat konten Instagram rubrik Factkom yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi.

Setelah meriset materi praktikan langsung membuat *visual design* konten instagram tersebut, sebelumnya praktikan mencari *background* atau gambar pendukung pada web penyedia koleksi gambar-gambar gratis seperti Freepix.com dan Unsplash.com. Lalu setelah dapat gambar yang sesuai Praktikan langsung membuat visual designnya menggunakan Adobe Illustrator.

Praktikan harus memiliki keahlian dalam menggunakan Adobe Illustrator untuk membuat *visual design* konten Instagram, karena setiap harinya praktikan harus memproduksi konten Instagram menggunakan Adobe Illustrator tersebut. Praktikan dalam membuat konten Instagram ini harus menggunakan template yang sudah diberikan. Selain itu, ada beberapa peraturan dalam pembuatan konten Instagram, yaitu seperti *teks* tidak boleh menutupi gambar, judul tidak boleh terlalu panjang, dan sebaiknya perbanyak slide pada gambar.

Lalu praktikan juga membuat caption untuk konten instagram tersebut, dalam pembuatan caption yang praktikan lakukan yaitu biasanya praktikan mencari referensi terlebih dahulu, praktikan mencari kalimat yang menarik yang bisa dijadikan caption Instagram. Pada *visual desain* konten Instagram tersebut harus perbanyak slide maka dalam membuat caption tersebut tidak boleh panjang, harus simpel dan dapat menarik perhatian *audiens* atau *followers*.

Dalam pembuatan caption harus menggunakan hastag, Praktikan memakai hastag yang sudah diberikan oleh pihak Kompress seperti #ilkomupj #upj_bintaro #ilmukomunikasi #factkom #mahasiswakomunikasi

#kompres #kompresupj, lalu biasanya ada tambahan hastag yang sesuai dengan tema pada konten Instagram tersebut.

Selanjutnya setelah konten Instagram tersebut sudah dibuat praktikan mengumpulkannya melalui *OneDrive*, konten Instagram tersebut akan diperiksa oleh kepala Editor media sosial Instagram apakah konten tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan atau tidak. Jika konten tersebut belum sesuai maka kepala Editor media sosial Instagram memberi tau melalui Whatsapp personal untuk melakukan revisi, maka praktikan harus memperbaikinya, jika sudah sesuai ketentuan maka konten tersebut langsung di unggah pada Instagram @ilkom_UPJ.



Gambar 3.3 Contoh Konten IG Rubrik Factkom yang dibuat Praktikan
Sumber : Instagram @ilkom_upj

Dalam pembuatan konten Instagram dengan rubrik #Factkom, praktikan telah membuat sebanyak 55 konten, terdapat 2 konten yang dipublish pada media sosial Instagram @ilkom_upj. Konten pertama membahas tentang jenis-jenis hubungan interpersonal dalam komunikasi antarpribadi, konten ini mendapatkan 37 *like*. Konten kedua membahas tentang jenis-jenis emosi dalam komunikasi interpersonal, konten ini mendapatkan *like* sebanyak 52 *like*, sehingga konten ini mempunyai *engagement* lebih banyak dari konten sebelumnya. Konten-konten lain yang sudah dibuat oleh praktikan tetapi belum diupload di Instagram @ilkom_upj mungkin memang belum bisa tayang karena isi konten tersebut belum sesuai ketentuan yang ada di Kompres.

2) Membuat Konten Instagram Rubrik #Wekom

Pada pembuatan konten Instagram, praktikan juga diminta untuk membuat visual konten dengan rubrik #Wekom. Pada rubrik #Wekom ini berisikan tentang pengetahuan umum. Sebelum membuat visual konten, praktikan mencari data-data dari sumber yang kredibel tentang pengetahuan umum, seperti seputar tips-tips atau manfaat-manfaat dari sebuah website atau media online yang terpercaya. Hal ini dilakukan agar praktikan mudah dalam mencari ide yang dijadikan konten Instagram dengan rubrik Wekom.

Setelah meriset praktikan langsung membuat visual design konten Instagram tersebut, sebelumnya praktikan mencari gambar pendukung pada web penyedia koleksi gambar-gambar gratis seperti Freepix.com dan Unsplash.com untuk diunduh. Lalu praktikan mendesain konten tersebut menggunakan Adobe Illustrator.

Dalam pembuatan caption untuk konten Instagram yang Praktikan lakukan yaitu biasanya praktikan mencari referensi terlebih dahulu atau praktikan menulis caption tersebut sumber artikel pada isi konten Instagram, praktikan mencari kalimat yang menarik untuk digunakan untuk dijadikan caption Instagram. Pada visual desain konten Instagram tersebut harus perbanyak slide maka dalam membuat caption tersebut tidak boleh panjang, harus simpel dan dapat menarik perhatian *audiens* atau *followers*.

Selanjutnya setelah konten Instagram tersebut sudah dibuat praktikan mengumpulkannya melalui *OneDrive*, konten Instagram tersebut akan diperiksa oleh kepala Editor media sosial Instagram apakah konten tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan seperti resolusi gambar tidak boleh pecah atau *blur*, *teks* pada judul tidak boleh menutupi gambar, judul tidak boleh terlalu panjang, dan penyertaan sumber. Jika konten tersebut sudah sesuai ketentuan maka konten tersebut langsung di unggah ke Instagram @ilkom_UPJ.



Gambar 3.4 Contoh Konten IG Rubrik Wekom yang dibuat Praktikan
Sumber : Instagram @ilkom_upj

Dalam pembuatan konten Instagram dengan rubrik #Factkom, praktikan telah membuat sebanyak 55 konten, terdapat 3 konten yang dipublish pada media sosial Instagram @ilkom_upj. Konten pertama membahas tentang perbedaan gejala flu dengan gejala covid-19, konten ini mendapatkan likes sebanyak 40 *like*. Konten kedua membahas tentang manfaat bangun di pagi hari, konten ini mendapatkan 30 *like*. Konten ketiga membahas tentang pola makan peningkat imun, konten ini mendapatkan 23 *like*. Dari ketiga konten tersebut, konten pertama lebih mendapatkan *engagement* lebih banyak.

3) Membuat Visual Konten Artikel

Praktikan juga membuat visual Konten Instagram dari artikel-artikel yang sudah dibuat dan dipublikasikan pada website KOMPRESS. Sebelum membuat visual konten tersebut praktikan mencari gambar pendukung untuk *background* yang sesuai dengan tema pada artikel tersebut. Setelah mendapatkan gambar yang sesuai, praktikan langsung membuat visual Konten menggunakan Adobe Illustrator dengan menggunakan template yang sudah diberikan. Praktikan juga perlu menghasilkan gambar dan judul yang menarik agar *audiens* tetap tertarik untuk melihat dan membaca.

Lalu praktikan juga membuat caption untuk konten instagram tersebut, dalam pembuatan caption untuk konten Instagram yang Praktikan lakukan yaitu biasanya praktikan mencari referensi terlebih dahulu atau praktikan

menulis caption tersebut dari sumber artikel, praktikan mencari kalimat yang menarik untuk digunakan untuk dijadikan caption Instagram. Pada caption harus berupa ajakan agar audiens dapat membalas postingan tersebut.

Ketika visual konten tersebut sudah dibuat, konten tersebut juga di upload melalui OneDrive, Kepala Editor Media Sosial Instagram akan memeriksanya apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan apa belum sesuai, jika sudah sesuai ketentuan maka akan di unggah pada akun Instagram @ilkom_UPJ.

Dalam membuat konten visual konten artikel, praktikan sudah membuat 24 visual desain yang dimana sama dengan membuat artikel website, hal ini dikarenakan dalam pembuatan artikel website diwajibkan membuat visual konten Instagramnya, hal ini bertujuan untuk mengajak *audiens* di Instagram agar tertarik untuk membaca artikel-artikel yang ada di website Kompres setelah melihat visual konten Instagram tersebut.

3.2.4 Berpartisipasi dalam Acara Sharing Day

1) Menjadi Panitia dalam Acara Sharing Day

Praktikan dan anggota tim Kompres mendapatkan pekerjaan tambahan untuk ikut terlibat dalam acara Sharing Day. Praktikan dan tim berkesempatan untuk menjadi panitia pada acara Sharing Day. Sharing Day merupakan acara yang diselenggarakan oleh program studi Ilmu Komunikasi, acara ini diselenggarakan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dan tim dalam menjalankan acara Sharing Day ini, yaitu pertama, praktikan dan tim mengadakan rapat oleh pemimpin redaksi. Pemimpin redaksi menginfokan acara tersebut bagaimana isinya. Lalu, praktikan dan tim membuat rundown acara dan memilih jobdesk apa saja yang didapat oleh panitia agar acara tersebut berjalan dengan teratur dan lancar

Acara Sharing Day dilakukan selama 2 hari pada tanggal 27- 28 Agustus dengan 4 tema yaitu tentang “Suka Duka Kuliah Daring”, “Pentingnya Kerja Profesi”, “Tips Sukses Skripsi” dan “Siswa vs Mahasiswa”.

Sebelum memulai acara sharing day ini praktikan bersama tim kompress mengadakan gladi resik bersama pemimpin redaksi, para editor, dan juga pengisi acara untuk mengecek kembali apakah ada kendala atau tidak. Lalu setelah melakukan gladi dimulai dengan Acara Sharing Day sesi pertama dengan tema “Suka Duka Kuliah Daring” acara ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi kepada para mahasiswa baru angkatan 2021 agar tetap selalu semangat dalam menjalani perkuliahan di masa pandemi seperti saat ini. Pada sesi ini praktikan menjadi *me-mute* suara peserta yang ada di zoom meeting hal ini bertujuan agar tidak mengganggu keberlangsungan acara, praktikan juga membuat dan memonitor absen para peserta di zohopublic.com

Selanjutnya masuk ke acara Sharing Day sesi kedua dengan tema “Pentingnya Kerja Profesi” yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada para Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi yang akan menjalani Kerja Profesi nantinya dan dapat mengetahui bermacam-macam manfaat yang didapat dengan adanya Kerja Profesi. Praktikan pada sesi kedua ini sama pada seperti sesi pertama yaitu menjadi *me-mute* peserta dan membuat serta memonitor absen para peserta di zohopublic.com.

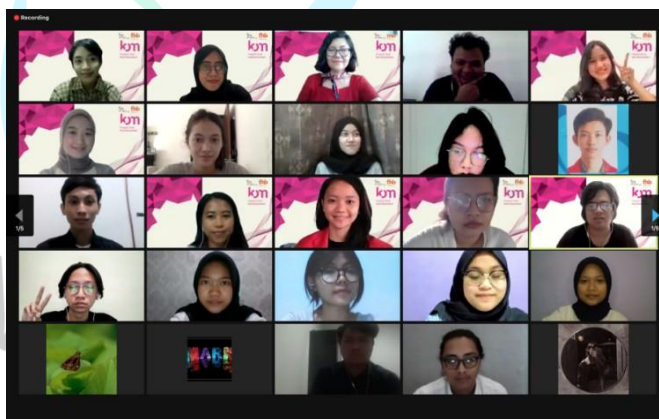
Acara Sharing Day sesi ketiga yaitu bertemakan “Tips Sukses Skripsi” yang bertujuan untuk para mahasiswa semester akhir mendapatkan tips menyusun skripsi. Praktikan pada sesi ketiga jobdesknya masih sama dengan acara sesi pertama dan kedua yaitu menjadi *me-mute* suara peserta dan memantau absen di zohopublic.com

Setelah selesai acara, praktikan dan tim melakukan evaluasi dengan Kepala Redaksi. Rapat evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana kelancaran dari acara tersebut. dan mempersiapkan acara sharing day selanjutnya pada hari esok. Pada rapat evaluasi kembali membuat *rundown* dan membagikan jobdesk untuk acara Sharing Day sesi selanjutnya.

Pada Acara Sharing day sesi terakhir sebelum memulai acara, praktikan dan tim kompress mengadakan gladi bersih kembali untuk mempersiapkan keberlangsungan acara selanjutnya. Sharing Day sesi keempat ini bertemakan “Siswa vs Mahasiswa” yang bertujuan untuk para mahasiswa baru yang akan memasuki dunia perkuliahan guna mengetahui

perbedaan ketika menjadi siswa dengan mahasiswa dan juga mengetahui apa saja tanggung jawab yang harus dilaksanakan ketika telah menjadi mahasiswa. Praktikan pada Acara Sharing Day ini menjadi *Time Keeper*. *Time Keeper* bertanggung jawab untuk memastikan waktu berjalannya rapat atau acara bahwa durasi sesi sesuai dengan periode waktu yang ditentukan. Waktunya tidak terlalu cepat dan juga tidak terlalu lama. Selama implementasi, teamkeeper bertanggung jawab untuk memberi tahu pembicara ketika hanya tersisa hanya 5-10 Menit agar memungkinkan acara yang terukur dan manajemen waktu yang teratur (Ariq, 2018). Pada sesi ini praktikan juga membuat absen dan memonitoring para peserta di zohopublic.com.

Setelah selesai acara praktikan dan tim beserta pemimpin redaksi mengadakan rapat evaluasi, rapat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelancaran dari acara tersebut. Menurut praktikan bersama dengan tim, acara yang kami jalani bersama ini tidak terdapat kendala. Dalam mengikuti acara ini, praktikan mendapatkan pembelajaran meng-*handle* sebuah acara secara online. Praktikan bersama tim Kompres lainnya juga membuat Sertifikat panitia sebuah acara agar para panitia mendapatkan poin JSDP (Jaya Student Development Program) dari Sertifikat kegiatan kepanitiaan dalam sebuah Acara.



Gambar 3.5 Dokumentasi Praktikan dalam Acara Sharing Day

2) Membuat Visual Konten Instagram Acara Sharing Day

Praktikan juga mendapatkan pekerjaan tambahan pada acara Sharing Day tersebut, praktikan diminta membuat visual konten acara dari Sharing Day, praktikan mendesign dan mengedit konten tersebut dari dokumentasi

atau foto-foto saat acara Sharing Day berlangsung menggunakan Adobe Illustrator. Praktikan membuat empat visual konten Instagram dari empat acara sharing day tersebut.

Sebelum membuat keseluruhan visual Konten tersebut, praktikan mencari template yang sesuai di web freepix.com. Lalu ketika praktikan sudah menentukan praktikan membuat satu Visual konten dengan template yang sudah ditemukan sebelumnya, praktikan mengirim visual konten tersebut kepada Kepala Editor Media Sosial Instagram untuk meminta *approval* pada template tersebut. Lalu ketika sudah di *approval*, praktikan memulai mendesain Visual konten Instagram pertama, praktikan membuat delapan slide dengan tema Sharing Day “Suka Duka Kuliah Daring. Yang kedua praktikan membuat enam slide dengan tema Sharing Day “Pentingnya Kerja Profesi”. Selanjutnya yang ketiga praktikan membuat enam slide dengan tema Sharing Day “Tips Sukses Skripsi”. Yang terakhir praktikan membuat tujuh slide visual konten IG dengan tema Sharing Day “Siswa vs Mahasiswa”. Setelah Praktikan membuat Visual konten Instagram, Praktikan langsung mengirimkan ke kepala editor Instagram melalui Whatsapp untuk memimnta approval apakah Visual konten tersebut apakah sudah sesuai dan rapih, jika sudah benar maka visual konten tersebut dipublikasikan ke Instagram @ilkom_upj.

Dalam pembuatan visual kontent tersebut, praktikan membuat 4 konten, dari 4 konten tersebut semuanya dipublikasikan di Instagram @ilkom_upj. Konten pertama Acara Sharing Day “Suka Duka Kuliah Daring” dengan mendapatkan 97 *like* dan 1 Komentar. Konten kedua Acara Sharing Day “Pentingnya Kerja Profesi” dengan mendapatkan 63 *like*. Konten ketiga Acara Sharing Day “Tips Sukses Skripsi” dengan mendapatkan 64 *like*. Konten keempat Acara Sharing Day “Siswa vs Mahasiswa” dengan mendapatkan 78 *like*.

3.2.5 Membuat Activity Report

Praktikan mendapatkan pekerjaan selama melaksanakan kerja profesi dari rumah atau WFH (*Work Form Home*), setiap harinya praktikan harus membuat *activity report* sebagai bukti bahwa praktikan sudah menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan. Pada *Activity report* harus menyertakan bukti foto

atau *screenshot* dari pekerjaan yang telah dikerjakan dan menyertakan tampilan waktu. Tampilan waktu memudahkan praktikan menghitung jumlah jam kerja, apakah waktu tersebut memenuhi persyaratan kerja profesi, setara dengan minimal waktu pelaksanaan kerja yaitu 400-440 jam.

Praktikan mulai mengerjakan pekerjaan pada pukul 08.00 pagi hingga pukul 16.00 sore. Tugas Praktikan setiap harinya membuat Konten Instagram Wekom dan Factkom beserta caption. Selanjutnya membuat artikel setiap minggunya harus membuat lima artikel yang bekerjasama dengan tim dengan rubrik yang sudah ditentukan, lalu membuat konten program berita di YouTube setiap minggunya. Setelah menyelesaikan semua pekerjaan, praktikan membuat *activity report* yang kemudian di unggah ke dalam OneDrive Kompres. *Activity report* ini bertujuan sebagai laporan kerja harian praktikan selama menajalan kan *Work Form Home* di media digital Kompres.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

3.3.1 Membuat Konten Video di YouTube

- 1) Mencari Ide Konten YouTube

Praktikan dengan tim kesulitan dalam mencari ide untuk konten berita komnews yang berkaitan dengan universitas pembangunan jaya, seperti acara-acara yang dibuat oleh kampus.

- 2) Mencari Stockshoot Komnews

Praktikan dengan tim kesulitan dalam mencari stockshoot untuk berita komnews. Karena waktu itu sedang diadakannya PPKM hingga sulit untuk mencari keluar rumah.

- 3) Mencari Narasumber Komnews

Praktikan dengan tim kesulitan dalam mencari narasumber yang cocok untuk diwawancara. Karena harus sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dari hasil diskusi praktikan dengan tim.

3.3.2 Membuat Artikel Website

- 1) Mencari Ide Konten Artikel

Praktikan kesulitan dalam mencari ide untuk artikel pada rubrik event upj dan event prodi. Karena UPJ dan juga prodi Ilmu Komunikasi UPJ tidak selalu mengadakan acara setiap harinya.

3.3.3 Membuat Konten Instagram

1) Mencari Ide Konten Instagram

Praktikan selama membuat konten instagram mendapatkan kesulitan untuk mencari ide, seperti pada rubrik Factkom praktikan kehabisan ide mencari materi ilmu komunikasi dari buku cetak, karena setiap harinya komunikasi harus membuat konten tersebut dan juga takut terjadi kesamaan konten dengan tim yang lain.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

3.4.1 Membuat Konten Video di YouTube

1) Mencari Ide Konten YouTube

Dalam mengatasi kendala, Praktikan dengan tim berdiskusi untuk mengambil tema yang sedang trend atau sedang viral di media sosial dan acara-acara upj yang diadakan secara online.

2) Mencari Stockshoot Komnews

Dalam mengatasi kendala, praktikan dengan tim berdiskusi untuk mengambil tema yang sekiranya tidak sulit untuk mencari stockshoot. Misal acara-acara yang diadakan secara online.

3) Mencari Narasumber Komnews

Dalam mengatasi kendala, Praktikan dengan tim berdiskusi untuk mencari orang yang mungkin kita kenal dekat dan juga yang sesuai dengan berdasarkan tema yang diangkat, agar bisa dijadikan narasumber tersebut untuk konten Komnews.

3.4.2 Membuat Artikel Website

1) Mencari Ide Konten Artikel

Dalam mengatasi kendala ini, praktikan mencari tau melalui Instagram tentang UPJ, Praktikan juga mengikuti beberapa Webinar yang diadakan baik dari UPJ maupun Program Studi Ilmu

Komunikasi, dan memantau semua akun program studi yang ada di UPJ agar bisa dibuatkan artikel bila ada acara

3.4.3 Membuat Konten Instagram

1. Mencari Ide Konten Instagram

Dalam mengatasi kendala praktikan mencari ide atau sumber untuk rubrik Factkom dari Powerpoint dosen selama perkuliahan dan juga dari jurnal-jurnal komunikasi.

